

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji metode pembentukan optimal portfolio dengan menggunakan Single Index Model dan Constant Correlation Model menawarkan pilihan investasi kepada investor. Sampel yang terpilih merupakan 46 perusahaan bagian dari indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data harian dari 46 saham sampel periode Februari 2014 sampai July 2018 dipergunakan untuk tujuan perhitungan return dan risiko saham, sedangkan IHSG dijadikan sebagai proxy index pasar.

Setelah mendapatkan portfolio optimal, kinerja masing-masing portfolio dievaluasi dan dianalisis, baik dari segi return ekpektasi maupun risiko. Pengukuran kinerja tersebut menggunakan risk adjusted methods yakni indeks Sharpe, Treynor, dan Jensen.

Dengan menggunakan single index model, hanya terdapat 10 perusahaan dari 46 sampel perusahaan yang masuk kedalam Optimal Portfolio. Sementara portfolio optimal yang dibentuk menggunakan Constant Correlation Model terdiri dari 7 saham. Hasil akhir kemudian menunjukkan bahwa portofolio optimal yang dibentuk menggunakan single index model memiliki kinerja yang lebih baik. Ketiga indeks Sharpe, Treynor, dan Jensen memberikan peringkat yang dibentuk telah terdifikasikan dengan baik.

**Kata Kunci :** Portofolio Optimal, Single Index Model, Constant Correlation Model, Kompas 100.